

---

**Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)**

*www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id*

---

**ANALISIS PENGARUH KEUANGAN DIGITAL TERHADAP KINERJA  
UMKM PADA KOTA PONTIANAK DAN SINGKAWANG**

**Yosepin Sri Rejeki<sup>1\*</sup>, Endang Kristiawati<sup>2</sup>, Febriati<sup>3</sup>, Rina Mayasaftiri<sup>4</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Bhakti

E-mail: yosepinsrirejeki31@gmail.com

---

**ABSTRACT**

*The use of digital finance can be utilized by MSME players to improve the quality of their business. With the trend of using digital finance which has become a lifestyle of society, does it affect the improvement of MSME performance. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of digital finance on the performance of MSMEs in Pontianak and Singkawang cities. This research method uses a quantitative approach with the research population being MSMEs in West Kalimantan with purposive sampling. This technique succeeded in getting 162 MSME players in Pontianak and Singkawang cities. The data was collected by distributing questionnaires via google form and print. The data analysis technique in this study used validity tests, reliability tests, classical assumption tests and hypothesis testing. Data management in this study used SPSS software. Based on the results of this study, it can be concluded that digital finance has a significant effect on the performance of MSMEs in Pontianak and Singkawang cities.*

**Keywords:** *digital finance; MSME performance; non-cash payments*

---

**ABSTRAK**

Penggunaan keuangan digital dapat di manfaatkan oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas usaha mereka. Dengan tren penggunaan keuangan digital yang sudah menjadi gaya hidup masyarakat apakah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keuangan digital terhadap kinerja UMKM di kota Pontianak dan Singkawang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi penelitian adalah UMKM di Kalimantan Barat dengan pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Teknik ini berhasil mendapatkan 162 pelaku UMKM di kota Pontianak dan Singkawang. Datanya dikumpulkan dengan melalui penyebaran kuesioner melalui google form dan cetak. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di kota Pontianak dan Singkawang.

Kata kunci : keuangan digital; kinerja UMKM; pembayaran non tunai

---

**PENDAHULUAN**

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan salah satu pilar terpenting bagi perekonomian Indonesia. UMKM itu sendiri sangat berpotensi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan adil. Dengan adanya UMKM, lebih banyak masyarakat yang akan berpartisipasi dalam kegiatan perekonomian. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07 % atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap lebih kurang 117 juta pekerja atau 97 % dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,4 % dari total investasi (data semester I tahun 2021). Dari hasil tersebut, UMKM dapat menjadi pelaku utama dalam pergerakan atau pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Mengacu pada data DISKOPUKM provinsi Kalimantan Barat, jumlah UMKM yang tercatat sampai dengan bulan maret 2023 meningkat menjadi 197.035 pelaku usaha, Usaha mikro lebih mendominasi dengan kontribusi mencapai 169.002 pelaku usaha, Usaha kecil mencapai 26.328 Pelaku usaha dan menengah mencapai 1.705 pelaku usaha. Ada pun data skala usaha pelaku UMKM periode 31 maret 2023 dapat dilihat pada table 1 berikut ini:

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Data Skala Usaha Pelaku UMKM**  
**Periode maret 2022 – 2023**

No	Kota/Kabupaten	Tahun	Mikro	Kecil	Menengah	Jumlah
1	Kota Pontianak	2023	39.746	1.943	217	41.906
2	Kota Singkawang	2023	7.523	2.094	205	9.822
3	Sambas	2023	14.278	3.880	158	18.316
4	Bengkayang	2023	4.950	922	19	5.961
5	Landak	2023	32.185	2.173	330	34.688
6	Mempawah	2023	15.822	1.459	108	17.389
7	Sanggau	2023	2.674	1.266	61	4.001
8	Ketapang	2023	7.307	1.673	157	9.137
9	Sintang	2023	14.888	2.121	106	17.115
10	Kapuas Hulu	2023	6.736	3.156	65	9.957
11	Sekadau	2023	4.377	1.813	222	6.412
12	Melawi	2023	3.662	747	39	4.448
13	Kayong Utara	2023	7.062	671	-	7.733
14	Kubu Raya	2023	7.792	2.340	18	10.150
<b>Total</b>		<b>2023</b>	<b>169.002</b>	<b>26.328</b>	<b>1.705</b>	<b>197.035</b>

*Sumber data : Dinas Koperasi UKM Provinsi Kalimantan Barat, 2024*

Berdasarkan dari tabel 1 dapat diketahui bahwa UMKM di dua Kota yang ada di Kalimantan barat mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya untuk Kota Pontianak meningkat menjadi 0.79 % (41.906 pelaku usaha) dengan usaha mikro tetap paling mendominasi sebesar 94.85 % (39.746 pelaku usaha), untuk usaha kecil sebesar 4.64 % (1.943 pelaku usaha), dan usaha menengah sebesar 0.5 1% (217 pelaku usaha) namun tidak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Sedangkan, untuk Kota Singkawang juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,96 % (9.822 pelaku usaha) dengan di dominasi oleh usaha mikro sebesar 76,60 % (7.523 pelaku usaha), usaha kecil sebesar 21,32 % (2.094 pelaku usaha), dan untuk usaha menengah sebesar 2.08 % (205 pelaku usaha) jumlah ini sama dengan tahun sebelumnya. Tantangan lain yang harus dihadapi oleh UMKM di Indonesia adalah perkembangan teknologi yang berkembang begitu pesat (Afif, 2021). UMKM harus beradaptasi dengan teknologi untuk dapat lebih menjangkau pasar. Namun, ternyata masih banyak UMKM yang belum menggunakan jasa layanan keuangan atau unbankable Manan (2019). Adapun saat ini pemerintah Indonesia tengah berupaya mendorong peningkatan kinerja UMKM nasional, salah satunya lewat strategi digitalisasi (Afif & Fakhru Yahya, 2024). Perubahan perilaku konsumen dengan pemanfaatan teknologi digital yang semakin tinggi harus mampu dimanfaatkan oleh pelaku UMKM (Bangun, 2023).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah penggunaan keuangan digital yang mana hal ini menjadi tekanan bagi pelaku UMKM menjadi semakin terasa karena adanya perubahan pola pasar di jaman digital ini, bergeser dari konvensional kearah yang lebih modern dengan dukungan digital (Savira et al., 2022). Tantangan yang dihadapi para pelaku UMKM dalam penerapan pemasaran digital tidaklah mudah. Pelaku UMKM umumnya memiliki banyak keterbatasan, diantaranya adalah kesiapan sumber daya dan penguasaan teknologi, kemampuan beradaptasi dengan perkembangan jaman, dan banyak tantangan lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia et al., (2022) dengan judul Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan dan kemudahan digital payment terhadap kinerja UMKM di kota Makassar. Pemahaman akan mengelola keuangan adalah salah satu aspek penting dalam menjalankan sebuah bisnis (Aprianda et al., 2022). Begitupun dengan pemanfaatan kecanggihan teknologi untuk memasarkan produk usahanya dengan menggunakan media sosial dan pembayaran secara elektronik menjadi kunci dan kemajuan usaha kecil yang ada di kota Makassar.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani et al., (2021) mengenai apakah Literasi Keuangan Dan Inovasi Digital Mampu Meningkatkan Kinerja UMKM Saat Menghadapi Covid – 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik UMKM di Kota Balikpapan ketika masa pandemi menganggap bahwa inovasi digital bukan merupakan hal yang penting dalam peningkatan kinerja UMKMnya. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah literasi digital maupun kesiapan teknologi yang dimiliki kurang memumpuni sehingga pemilik.

UMKM tidak mampu meningkatkan kinerja UMKMnya. Inovasi digital yang dimaksud tidak hanya dalam inovasi produk namun memiliki cakupan yang sangat luas dari perencanaan hingga pelaksanaan(Lasari et al., 2023). Sehingga secara spesifik tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan membuktikan secara statistik pengaruh digitalisasi terhadap kinerja UMKM di Kota Pontianak dan Singkawang. Berdasarkan uraian tersebut, indikasi dalam penelitian ini yaitu: apakah dengan tren penggunaan keuangan digital yang sudah menjadi gaya hidup masyarakat berpengaruh pada peningkatan kinerja pelaku UMKM khususnya untuk di Kota Pontianak dan Singkawang. Pemilihan Keuangan Digital terhadap Kinerja UMKM sebagai subjek penelitian dikarenakan dalam penelitian – penelitian sebelumnya masih terdapat perbedaan hasil seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Aulia et al., (2022) keuangan digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM namun pada penelitian yang dilakukan oleh Yunita Leatemia et al., (2023) Keuangan digital tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM sehingga peneliti merasa perlu untuk meneliti kembali dengan topik penelitian yang sama pada kota yang berbeda.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Resource Based View (RBV)**

Teori yang melatar belakangi penelitian ini adalah Teori Resources Based View (RBV) oleh (Barney et al., 2001) menegaskan bahwa sumber daya sebagai hal penting bagi perusahaan untuk keunggulan kompetitif secara berkelanjutan. RBV berisi tentang sumber daya berupa keterampilan dan pengetahuan berharga, langka, tidak dapat ditiru, dan tidak dapat digantikan. Keunggulan kompetitif diukur dengan hasil kinerja suatu organisasi yang melebihi hasil kinerja kompetitornya. sumber daya unik yang ada akan menghasilkan kinerja yang unggul dan pada akhirnya membangun keunggulan kompetitif. Kesenambungan keunggulan tersebut akan ditentukan oleh kapabilitas pesaing untuk meniru sumber daya semacam itu. Tidak mudah bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis, tanpa inovasi. Perspektif RBV memberikan wawasan penting, dengan menyoroti keterkaitan ekonomi dan teknologi informasi, yang lebih relevan dengan era ekonomi modern (Theo dan Tim, 2005; Burvill et al., 2018), jadi RBV memiliki implikasi penting pada teknologi digital untuk memberikan hal baru dalam berbagai ide yang dikembangkan, dan menginspirasi berbagai hal, untuk memanfaatkan potensi RBV terkait dengan kemampuan strategi pemasaran (Barney et al., 2001) yang menggunakan ecommerce dan social media, hal tersebut berlaku pada pasar yang cepat berubah dengan kemampuan dinamis, pasar yang stabil, dan sumber daya yang berkemampuan (Barney, 1991), serta dapat menjelaskan isu ekonomi yang berbeda (Barney et al., 2001). Teori RBV ditetapkan pada penelitian UMKM, karena sudut pandang RBV menjelaskan bahwa pelaku usaha merupakan sumber daya yang unik dan berbeda yang memiliki peran organisasi serta identifikasi pada kemampuan motivasi, kapasitas produksi, dan keterampilan manajemen.

### **Kinerja UMKM**

Kinerja UMKM menurut Apriyanto (2021) adalah output pengusaha UMKM yang start-nya dari pembukaan usaha hingga diraihnya target yang telah ditetapkan mengacu pada standar penilaian perusahaan yang diputuskan sebelumnya. Penentuan tingkat kinerja UMKM sering memakai parameter yang sederhana agar dengan mudah dapat mengetahui kondisi UMKM secara riil. Parameter yang dipakai untuk riset itu kenaikan pada company growth, total

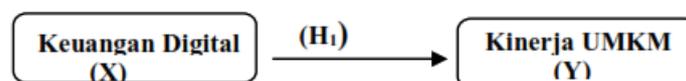
company sale, total order dan cash position di perusahaan tersebut perlu ada pendekatan pengukuran kinerja yang bukan biaya guna mengetahui kinerja UMKM untuk kepentingan pengukuran sektor finansial dan non finansial. Dengan cara perception measure dapat digunakan untuk mengetahui situasi riil pada UMKM itu, disimpulkan penting adanya sosialisasi tentang bagaimana cara mengkalkulasi kinerja perusahaan menggunakan parameter yang sederhana yang terdiri dari pertumbuhan perusahaan, total laba perusahaan, jumlah order yang dicapai dan keadaan kas perusahaan saat itu.

### **Keuangan Digital**

Keuangan digital adalah kegiatan layanan jasa sistem pembayaran atau keuangan terbatas yang dilakukan tidak melalui kantor fisik, namun dengan menggunakan sarana teknologi seperti *mobile based* maupun *web based* dan jasa pihak ketiga (agen), dengan target layanan masyarakat *unbanked* dan *underbanked* (Bank Indonesia). Tujuan dari keuangan digital melalui jasa agen ini, yakni memberikan layanan keuangan ke suatu area yang selama ini tidak terjangkau. Dari segi regulasi, BI sendiri telah mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No. 16/8/2014 yang mengatur e-money (Chenny dan Aliya, 2017). Keuangan digital dan inklusi keuangan memiliki beberapa manfaat bagi pengguna layanan keuangan, penyedia keuangan digital, pemerintah dan ekonomi seperti meningkatkan akses keuangan di kalangan individu miskin, mengurangi biaya intermediasi keuangan untuk bank dan penyedia fintech, dan meningkatkan pengeluaran agregat untuk pemerintah.

### **Kerangka Penelitian**

Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Keuangan Digital Terhadap Kinerja UMKM di Kota Pontianak dan Singkawang. Dari judul dalam paparan di atas diambil kerangka penelitiannya, digital keuangan sebagai variabel independen (X) sementara kinerja UMKM sebagai variabel dependen (Y). Kedua variabel ini akan dianalisis dalam penelitian sehingga akan diketahui seberapa berpengaruh variabel X terhadap variabel Y. Kerangka penelitian tercantum pada gambar 2 berikut ini:



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey yakni penyebaran kuesioner kepada 162 pelaku UMKM di Kota Pontianak dan Singkawang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive random sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linear sederhana. Variabel yang diteliti adalah keuangan digital (X), dan kinerja UMKM (Y).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya setiap instrumen yang terdapat pada kuesioner. Penelitian ini menggunakan uji validitas persoon product moment. variabel keuangan digital dan Kinerja UMKM memiliki kriteria valid untuk semua pernyataan karena berdasarkan kriteria nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,1297).Berdasarkan perbandingan nilai signifikan, variabel keuangan digital dan Kinerja UMKM memiliki kriteria valid untuk semua pernyataan karena berdasarkan kriteria nilai signifikan (0,000) lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05.

#### **Hasil Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah instrumen penelitian atau alat ukur yang digunakan peneliti ini dapat digunakan secara berulang. Pada kajian berikut uji

reabilitas ditempuh melalui penghitungan besarnya skor Cronboach's Alpha instrumen dari beberapa variabel yang diujikan. Jawaban dari responden dinyatakan reliabel jika skor Cronboach's Coefficient Alpha ( $\alpha$ ) > 0,07 (Ghozali, 2011). Nilai Cronbach's Alpha atas variabel keuangan digital sebesar 0,847 dan variabel Kinerja UMKM sebesar 0,792. Disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini adalah reliabel karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,07.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov, jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov**

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : data diolah penulis dengan SPSS 26.0, 2024

Dikatakan normal apabila nilai tingkat signifikannya > 0,05, begitu juga jika tingkat signifikannya < 0,05 artinya tidak normal. Jadi, 0,200 > 0,05 artinya data berdistribusi normal.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini dilakukan dengan Uji Gletser yang digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Gletser > 0,05 maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1 (Constant)	4,386	1,283		3,418	0,001
Keuangan Digital	-0,030	0,043	-0,055	-0,694	0,489

Sumber : data diolah penulis dengan SPSS 26.0, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji gletser pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada variabel keuangan digital bernilai lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,527 sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

#### Uji Hipotesis

##### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keuangan digital (X) terhadap kinerja UMKM (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi. Berikut hasil uji Determinasi (R Square).

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,187 <sup>a</sup>	0,035	0,029	4,585

Sumber : data diolah penulis dengan SPSS 26.0, 2024

Dapat dilihat dari hasil uji pada tabel 4 dengan melihat angka R square untuk nilai R square adalah sebesar 0,029 atau 29%. Dari hasil analisis ini bahwa pengaruh variabel keuangan digital dengan kinerja UMKM adalah 29 %, sedangkan sisanya sebesar 71 % (100% - 29%) dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

### Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik F adalah jika nilai signifikan F < 0.05, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016 : 96). Hasil analisis uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	121,523	1	121,523	5,782	0,017 <sup>b</sup>
<i>Residual</i>	3362,977	160	21,019		
<b>Total</b>	<b>3484,500</b>	<b>161</b>			

Sumber : data diolah penulis dengan SPSS 26.0, 2024

Berdasarkan hasil uji F model pertama pada tabel 5, maka nilai F sebesar 5,782 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 3,90 dengan tingkat signifikansi 0,017 atau < 0,05 maka secara simultan variabel Keuangan Digital berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja UMKM.

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial ditujukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima
- Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak

Nilai t tabel dengan alpha 5 % dan jumlah sampel n dikurangi jumlah variabel yang digunakan maka diperoleh t tabel sebesar 1,654. Hasil hipotesis dalam pengujian ini adalah:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Parsial (Uji - t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 <i>(Constant)</i>	22,176	2,016		11,00	0,000
Keuangan Digital	0,162	0,068	0,187	2,405	0,017

Sumber : data diolah penulis dengan SPSS 26.0, 2024

Pada Tabel 6 diketahui bahwa t hitung > t tabel (2,405 > 1,654) artinya H0 ditolak dan Ha diterima dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,017 < 0,05) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara keuangan digital terhadap kinerja UMKM. Dari hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keuangan digital berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM pada Kota Pontianak dan Singkawang.

## PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keuangan digital terhadap kinerja UMKM di Kota Pontianak dan Singkawang. Secara teori, peran Keuangan Digital dapat membantu kegiatan usaha UMKM dalam bertransaksi. Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ditemukan bahwa keuangan digital memiliki pengaruh sebesar 0,029. Hal ini menyatakan bahwa keuangan digital mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 29 %, sisanya sebesar 71 % dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti fasilitas, sarana prasarana, dan lain-lain. Sedangkan untuk hasil uji t dari nilai sig untuk variabel Keuangan Digital (X) terhadap Kinerja UMKM (Y) sebesar  $0,017 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,405 > t$  tabel 1,645, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh Keuangan Digital (X) terhadap Kinerja UMKM (Y). Maka dapat dikatakan secara parsial variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, A. (2021). Implementasi Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Berdasarkan SAK-EMKM. *Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi (JAADI)*, 1(2), 24–35.
- Amelia, S. R., Fitriana, A., & Akbar, D. (2022). Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis Literasi Digital Dan Literasi Keuangan Wirausaha Wanita Dalam Pengelolaan Bisnis Online Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten. 6(2), 426–437.
- Apriyanto, G. (2021). Pengaruh Financial Capital, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 31–38. <http://jurnal.unmer.ac.id/>
- Afif, A., & Fakhru Yahya, R. (2024). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Pajak Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. In *Jurnal Bisnis & Akuntansi* (Vol. 14, Issue 2).
- Aprianda, D., Kristiawati, E., & Afif, A. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Sektor Pariwisata Di Kota Pontianak (Studi Kasus Pelaku Umkm Di Tepian Sungai Kapuas Pontianak). *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)*, 2(1), 1–10. [www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id](http://www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id)
- Aulia, P., Asisa, W., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- Ayodya, W. (2020). UMKM 4.0 Strategi UMKM Memasuki Era Digital. PT. Elex Media Komputindo.
- Balaka, M. Y. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Widina Bhakti Persada.
- Barney, J., Wright, M., & Ketchen, D. J. (2001). The resource-based view of the firm: Ten years after 1991. *Journal of Management*, 27(6), 625–641. <https://doi.org/10.1177/014920630102700601>
- Bidasari, B., Sahrir, S., Goso, G., & Hamid, R. S. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Owner*, 7(2), 1635–1645. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404>
- Fadhil, M. (2019). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Febriyanto, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61–76. <https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>
- Fitriasari, P., Himawan, B., Yanida, M., & Widyatama, A. (2021). Apakah Literasi Keuangan Dan Inovasi Digital Mampu Meningkatkan Kinerja UMKM Saat Menghadapi Covid – 19?

- Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, 11(2), 195–202.  
<https://doi.org/10.37859/jae.v11i2.2833>
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia. *Asy Syar’Iyyah: Jurnal Ilmu Syari’ Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Jayanti, E., & Karnowati, N. B. (2023). Digitalisasi Umkm Dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Cilacap. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(1), 51–64. <https://doi.org/10.32477/jkb.v31i1.504>
- Lasari, T., Kristiawati, E., & Afif, A. (2023). Analisis Kesiapan Penerapan Digitalisasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Sektor Pariwisata Di Kabupaten Mompawah. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)*, 3(1), 1–6.
- Manan, Y. (2019). Sistem Integrasi Proteksi & Manajemen Resiko Platform Fintech peer to peer (P2P) Lending dan Payment Gateway untuk Meningkatkan Akslerasi Pertumbuhan UMKM 3.0. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v2i1.847>
- Morrison. (2017). Metode Penelitian Survei. KENCANA.
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumbersari Jember). *Financial Literacy, Business Performance, Business Sustainability.*, 16(2), 209–215.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). dan kinerja keuangan : Studi pada masa pandemi Covid19. *STIE Perbanas Press 2021*, 11, 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Sahir, S.H. (2022). Metodologi Penelitian (Pertama). Penerbit KBM INDONESIA.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. CV. Alfabeta: Bandung. Suindari,
- N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Wijoyo, H., & Widiyanti. (2020). Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Prosiding Seminar Nasional Kahuripan I Tahun 2020*, 1, 9–13.
- Wulandari, N., & Sholihin, H. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- Yunita Leatemia, S., Febiengry Sitanala, T., Anita Batkunde, A., & Christi Gainau, P. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 280. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3778>
- Savira, R., Kristiawati, E., & Afif, A. (2022). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Kawasan Keraton Istana Surya Negara Di Kabupaten Sanggau. *Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi*, 2(2), 1–10. [www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id](http://www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id)